

Bazar Murah 2025 Tahap 2 Dimulai, Ini Jadwal dan Lokasi Lengkapnya

Category: Daerah
11 Maret 2025



Bazar Murah 2025 Tahap 2 Dimulai, Ini Jadwal dan Lokasi Lengkapnya

Prolite – Dinas Perdagangan dan Perindustrian (Disdadin) menggelar Bazar Murah 2025 tahap kedua. Acara ini resmi dibuka pada Senin 10 Maret 2025 dengan antusiasme tinggi dari masyarakat.

Pelaksana Tugas Kepala Disdadin Kota Bandung, Ronny Ahmad Nurudin menyampaikan, bazar murah ini merupakan bagian dari upaya pemerintah dalam menyediakan kebutuhan pokok dengan harga terjangkau, terutama menjelang hari raya.

“Alhamdulillah, cuacanya mendukung dan warga sangat antusias. Terima kasih kepada jajaran kewilayahan yang telah membantu menyebarluaskan informasi mengenai bazar ini,” ujarnya.

Pada Senin 10 Maret 2025, bazar murah 2025 berlangsung di tiga kecamatan, yaitu Rancasari, Bandung Wetan, dan Bandung Kidul. Setiap harinya, bazar akan berpindah lokasi ke tiga kecamatan berbeda hingga batas waktu yang telah ditentukan.



dok Disdagin

“Kami menyediakan berbagai komoditas kebutuhan pokok seperti beras SPHP dari Bulog, minyak goreng, daging ayam, gula, telur, cabai, bawang merah dan putih, serta berbagai sayuran dan tepung terigu. Ini juga menjadi momen sosialisasi agar masyarakat mendapatkan bahan pangan dengan harga lebih terjangkau,” tambah Ronny.

Ronny menjelaskan, harga kebutuhan pokok di pasaran saat ini relatif stabil berdasarkan pemantauan di pasar tradisional seperti Caringin dan Gedebage.

“Ada lonjakan harga pada komoditas cabai, tetapi masih fluktuatif, bisa naik atau turun setiap harinya,” katanya. Ia memastikan bahwa stok pangan dalam kondisi aman hingga Idulfitri.

Ada pun daftar harga pada Bazar Murah 2025 sebagai berikut:

- Bawang Merah = / 0,5 Kg
- Bawang Putih = / 0,5 Kg
- Beras Premium merk Punokawan = / 3 Kg
- Minyak Goreng Premium merk Rizky =
- Tepung Beras = / Kg
- Ayam Negeri = / Kg
- Nugget = / Pack
- Kentang = / Kg
- Cabe Rawit Merah = / Kg
- Cabe Merah = / Kg

- Bombay = / Kg
- Cabe Kering, Tumbuk, Kemiri = Serba

Heni, salah satu warga yang hadir, mengaku senang dengan adanya bazar murah ini.

“Belanja jadi lebih murah dan lokasinya mudah diakses. Harapannya ke depan bisa ada lebih banyak stan dan pilihan barang, terutama saat menjelang Lebaran,” ujarnya.

Selain menjual kebutuhan pokok dengan harga terjangkau, bazar ini juga menyediakan layanan konsultasi usaha, pendaftaran NIB, dan SIINAS bagi pelaku usaha yang ingin mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai legalitas usaha mereka.

Bazar Murah 2025 tahap kedua berlangsung 10-14 Maret 2025 dengan lokasi sebagai berikut:

Senin, 10 Maret 2025:

- Kecamatan Rancasari – Halaman Kantor Kecamatan Rancasari, Jalan Santosa Asih No. 17 Bandung.
- Kecamatan Bandung Wetan – Kolong Jembatan Pasopati RW 15.
- Kecamatan Bandung Kidul – Kompleks Saptataruna (PU), Jalan Rana Kel. Kujangsari.

Selasa, 11 Maret 2025:

- Kecamatan Sumur Bandung – Depan Kantor Kecamatan Sumur Bandung, Jalan Lombok No. 6 Bandung.
- Kecamatan Cicendo – Lapang Parkir Alun-Alun Cicendo, Jalan Arjuna Husein Sastranegara.
- Kecamatan Sukasari – Halaman Kantor Kecamatan Sukasari, Jalan Gegerkalong Hilir, Bandung.

Rabu, 12 Maret 2025:

- Kecamatan Cibeunying Kaler – Taman Kunang-Kunang, Jalan Cikutra Baru Bandung.
- Kecamatan Cibeunying Kidul – Halaman Kantor Kecamatan Cibeunying Kidul, Jalan Sukasenang Raya No. 11 Bandung.
- Kecamatan Astana Anyar – Halaman Kantor Kecamatan Astana

Anyar, Jalan Bojongloa No. 69 Bandung.

Kamis, 13 Maret 2025:

- Kecamatan Babakan Ciparay – Lapang Pasadena, Jalan Pasadena No. 7 Bandung.
- Kecamatan Panyileukan – Halaman Kantor Kelurahan Mekarmulya, Jalan Mekarmulya No. 26 Bandung.
- Kecamatan Mandalajati – Halaman Kantor Kecamatan Mandalajati, Jalan Pasir Impun No. 33 Bandung.

Jumat, 14 Maret 2025:

- Kecamatan Bojongloa Kidul – Lapang TVRI, Jalan Cibaduyut No. 269 Bandung.
- Kecamatan Regol – Taman Sawahkurung (di belakang Kelurahan Ciateul), Jalan Sawah Kurung Ciateul, Regol.
- Kecamatan Cidadap – Halaman Kantor Kecamatan Cidadap, Jalan Hegarmanah Tengah No. 1 Bandung.

Dengan adanya Bazar Murah 2025, diharapkan masyarakat dapat lebih mudah mendapatkan kebutuhan pokok dengan harga yang bersahabat, serta menjaga stabilitas ekonomi menjelang perayaan Idulfitri.

Bazar Murah Disdagin Kota Bandung Kembali Digelar, Terdekat Ada di Kecamatan Sukajadi

Category: Daerah

11 Maret 2025



Bazar Murah Disdagan Kota Bandung Kembali Digelar, Terdekat Ada di Kecamatan Sukajadi

Prolite – Dinas Perdagangan dan Perindustrian (Disdagan) Kota Bandung kembali menggelar bazar murah di 30 kecamatan. Ini merupakan bagian dari upaya menjaga stabilitas harga dan memberikan kemudahan akses bagi masyarakat dalam memenuhi kebutuhan pokok dengan harga terjangkau.

Salah satu lokasi bazar murah terdekat adalah hari Senin 17 Februari 2025, berlangsung di Lapangan Sepak Bola Abra, Jalan Cipedes Tengah, Kelurahan Cipedes, Kecamatan Sukajadi. Kegiatan ini berlangsung mulai pukul WIB hingga WIB.

Selain di Kecamatan Sukajadi, bazar murah pada 17 Februari juga digelar di Kecamatan Coblong dan Batununggal.



dok Pemkot Bandung

Berbagai kebutuhan pokok tersedia dalam bazar ini, antara

lain:

1. Beras premium
2. Minyak goreng
3. Telur ayam
4. Ayam frozen
5. Daging sapi
6. Bawang merah
7. Bawang putih
8. Aneka sayuran dengan harga serba



dok Pemkot Bandung

Selain menjual bahan pangan dengan harga terjangkau, bazar murah ini juga menyediakan layanan pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) bagi masyarakat yang ingin mengurus legalitas usaha mereka.

Plt. Kepala Disdadin Kota Bandung, Ronny Ahmad Nurudin menyampaikan, program ini bertujuan untuk membantu masyarakat dalam menghadapi fluktuasi harga kebutuhan pokok.

“Kami berharap masyarakat bisa memanfaatkan kesempatan ini untuk mendapatkan kebutuhan sehari-hari dengan harga yang lebih hemat,” ujarnya.

Masyarakat Kota Bandung diimbau untuk datang dan memanfaatkan program bazar murah ini guna mendukung perekonomian lokal serta meningkatkan kesejahteraan bersama.

Jadwal Bazar Murah 2025 Sesi 1 :

- 17 Februari : Kecamatan Coblong, Batununggal dan Sukajadi.
- 18 Februari : Kecamatan Ujung Berung, Buahbatu dan Kiaracondong.
- 19 Februari : Kecamatan Cinambo, Lengkong dan Arcamanik.
- 20 Februari : Kecamatan Antapani, Andir dan Bojongloa Kaler.
- 21 Februari : Kecamatan Bandung Kulon, Gedebage dan Cibiru.

Informasi tambahan, untuk Kecamatan yang belum tercantum di sesi 1 akan diselenggarakan di sesi 2 yang akan berlangsung pada periode 10-14 Maret 2025 mendatang.

Hari Pangan Sedunia 2023, Kembangkan Pangan Lokal yang Mendunia

Category: News
11 Maret 2025



Seminar Nasional Hari Pangan Sedunia Bertema “Indigenous Knowledge untuk Pengembangan Kearifan Pangan Lokal”

BANDUNG, Prolite – Dalam rangka Hari Pangan Sedunia 2023 Program Sarjana Teknologi Pangan dan Magister Teknologi Pangan Universitas Pasundan (Unpas) akan mengadakan seminar nasional pada Senin (23/10/2023) di Kampus Pascasarjana Unpas, Jl.

Sumatera , Kota Bandung.

Even ini sebagai bentuk keprihatinan terhadap bahan pangan lokal makin hari makin jarang ditemukan sedangkan bahan baku dari negara Indonesia diolah di luar negeri jadi makanan sehat dan berkualitas, mirisnya makanan itu kembali ke Indonesia dengan harga cukup mahal.

Seminar nasional dalam rangka Hari Pangan Sedunia mengusung tema “Indigenous Knowledge untuk Pengembangan Kearifan Pangan Lokal” ini peserta akan mendapatkan konsultasi produk untuk UMKM secara gratis, bazaar produk pangan dan pameran poster penelitian.

“Kami sangat peduli dan ingin berkontribusi dalam Teknologi pangan. Kami mengadakan seminar nasional ini untuk pertama kalinya. Untuk tema saya mengacu visi dan misi dari Unpas yaitu keislaman dan kesundaan,” kata Ketua Prodi Magister Teknologi Pangan Unpas Prof. Dr. Ir. Tien R. Muchtadi,

Profesor Tien menyampaikan alasannya mewajibkan mahasiswa mengikuti seminar ini yaitu agar mahasiswa bisa lebih mengembangkan produk pangan lebih dalam lagi dalam momen Hari Pangan Sedunia ini.

Guru Besar Bidang Analisis dan Keamanan Pangan Unpas Prof. Dr. Ir. Wisnu Cahyadi, menuturkan adanya el Nino, perang dan kemarau yang berkepanjangan ini sangat mempengaruhi masalah pangan.

“Ini sebagai upaya membumikan pangan lokal kita, karena ternyata di negara lain bisa dimanfaatkan untuk kesehatan atau health food. 22 negara sudah enggan ekspor karena mereka juga kekurangan pangan, sehingga kita harus mengembangkan pangan lokal. Kita akui pengetahuan di masyarakat masih rendah, bahan ditanam dipanen di kita tapi diolah 99% di negara orang,” kata Prof Wisnu.

Sedangkan Dekan Fakultas Teknik Unpas yang sekaligus Guru

Besar Ilmu Teknologi Pangan, Unpas Prof. Dr. Ir. Yusman Taufik, M.P berharap adanya seminar ini generasi muda atau para mahasiswa bisa memahami tentang aspek pangan lokal.

“Pangan lokal semakin hari semakin hilang, peranan Unpas akan diperlihatkan dalam seminar ini. Sehingga generasi muda atau mahasiswa diwajibkan hadir. Mudah-mudahan mahasiswa juga bisa mengembangkan pangan lokal yang bisa mendunia,” pungkasnya.

Peserta seminar sendiri dibuka untuk umum. Mahasiswa Program Sarjana dan Magister Teknik Pangan wajib mengikuti seminar ini. Unpas menargetkan yang daftar dalam seminar ini sebanyak 300 orang, tetapi yang sudah mendaftar sudah seribu lebih peserta.

Akan hadir pada Seminar, Rektor Unpas Prof. Dr. Ir. H. Eddy Jusuf Sp, ., ., IPU, Direktur Pascasarjana Unpas Prof. Dr. H. M. Didi Turmudzi, dan Ketua Prodi Magister Teknologi Pangan Unpas Prof. Dr. Ir. Tien R. Muchtadi, akan memberikan sambutan dalam seminar ini.

Seminar Hari Pangan Sedunia ini menghadirkan narasumber dari Direktur Dewan Eksekutif BAN PT Prof. Dr. Ir. Ari Purbayanto, , Ketua Umum GAPMMI Ir. Adhi S. Lukman dan Ketua Aliksa Organik SRI Consultant Ir. Alik Sutaryat, M.P. dengan moderator dari Dekan Fakultas Teknik Unpas Prof. Dr. Ir. Yusman Taufik, M.P

Ketua Prodi Magister Teknologi Pangan Unpas Prof. Dr. Ir. Tien R. Muchtadi mengatakan bahwa Hari Pangan Sedunia diperingati setiap tanggal 16 Oktober. Namun pihaknya baru bisa menggelarnya pada Senin (23/10/2023).

Pameran Produk Hari Pangan Sedunia 2023 di Pascasarjana Unpas

1. Syarieff: Powder mix
2. Upe: Cokelat (Showcase 180 watt)
3. Aliks: Makanan organik
4. Neneng: Yoghurt dan makaroni schotel
5. Andris: Nasi liwet instan

6. Astri: Minuman cokelat
 7. Farid: Choco taco ice cream (freezer 150 W)
 8. Ira Endah: Bawang goreng
 9. Rostanti: Bandeng Presto
 10. Yesy Inayah: Yesy Potato Chips (4 varian chees sweetcorn empalgentong rendang)
 11. Adi: Kopi
 12. Indah: Sambal kemasan
 13. Ibu Sri: Paru daun singkong
 14. Hilal, Nadhif: Dapurpapa (risoles mayo, takoyaki, milktea, strawberry tea)
 15. Zahra: Sweetycurious
 16. Raissa: (susu keju jelly)
 17. Aura: Japanese Wonogiri (onigiri)
 18. Kamiliya, Nazwa: Kawa
 19. Nazmi: Princheese Elsa (cheesecake,brownies,yogurt)
 20. Mail, Arief: Kopi 99
 21. Zahra Aulia: (mochi bites, dessert sago)
 22. Pinkan: Olen's food (tiramisu, gyoza, kimbab)
 23. Zahra Aulia: (alat: termos air listrik)
 24. Mie kocok
 25. Pempek, lumpia & tekwan.
-

Bazaar Ramadhan, Upaya Kembangkan UMKM

Category: Daerah, News, Pemerintahan
11 Maret 2025



KOTA BEKASI, Prolite – Bulan Suci Ramadhan yang sudah memasuki hari ke 21, berbagai event dalam bulan Ramadhan ini diisi dengan kemeriahinan dalam menyambut Hari Raya Idul Fitri, termasuk bazaar Ramadhan.

Dinas Koperasi dan UKM Kota Bekasi menggelar bazaar UMKM Ramadhan di wilayah Kelurahan Perwira, Kecamatan Bekasi Utara.

Hadir membuka acara Asisten Administrasi Dan Perekonomian, Dwie Andaryanie mewakili Pelaksana Tugas (Plt.) Wali Kota Bekasi yang sedang melaksanakan ibadah umroh, juga didampingi Camat Bekasi Utara, Sumpomo Bramo dan jajaran Lurah se Kecamatan Bekasi Utara.

Dalam sambutannya, Asda 3 membacakan sambutan dari Plt. Wali Kota Bekasi yang berpesan bahwa UMKM di Kota Bekasi sedang dilakukan promosi secara besar-besaran, salah satunya ialah program dari Dinas Koperasi dan UMKM yang menggelar bazaar Ramadhan di setiap Kecamatan sesuai jadwal yang ditentukan.

Baca Juga : Selama Ramadhan PMKS Ditertibkan

“Ini adalah cara memajukan UMKM di setiap pelaku usaha di wilayah, agar barang dagangannya bisa dikenal oleh warga, semoga dengan adanya event ini para pelaku usaha bisa terus mengembangkan hingga di level manapun.” Ujar Dwie yang membacakan sambutan Plt. Wali Kota.

Selain itu, pada bulan suci Ramadhan ini merupakan bulan yang baik dalam beribadah, selain kita dipertemukan untuk silaturahmi antar warga juga mendapatkan nilai positif yang membuka tiap stand di Bazaar Ramadhan ini hingga para pembeli bisa memesan dan membelinya.

“Semoga gelaran bazaar ini bisa mendapatkan manfaat yang baik bagi sesama, tetap semangat dalam ibadah shaum saat ini, dan semoga laris untuk para pelaku usaha.” Kata Asda 3.

Baca Juga : Jelang Arus Mudik, Tri Adhianto Pantau Perbatasan

Camat Bekasi Utara, Sumpomo Bramo mengatakan bahwa event ini digelar melibatkan para pelaku usaha yang berada di wilayah Bekasi Utara yang sebelumnya informasikan bahwa akan ada bazaar Ramadhan di Kecamatan.

Pelaku usaha antusias ikut serta dalam acara ini, banyak yang mendaftar dan kami koordinasikan kepada Dinas Koperasi dan UKM Kota Bekasi untuk masuk dalam bazaar tersebut.

“Harapan kami, selain silaturahmi yakni untuk memajukan dan mengenalkan UMKM yang ada di Bekasi Utara, semoga bisa menjadi pesaing di tingkat manapun dan bisa membawa Kota Bekasi ke tingkatan Provinsi, Nasional bahkan Internasional.” Ujar Camat.

Pada Bazaar ini, selain makanan khas Ramadhan untuk buka puasa, juga terdapat makanan khas tradisional dari Bekasi antara lain Dodol Betawi yang langsung di masak di stand tersebut, juga di jual belikan minyak murah untuk para keluarga, tersedia di satu stand serta berbagai aksesoris dan kerajinan dari pengrajin langsung.(rls/red)

Jelang Ramadan, PKL dan Bazar Bakal Ditata

Category: Daerah, News, Pemerintahan

11 Maret 2025



BANDUNG, Prolite – Pemerintah Kota (Pemkot) Bandung akan menertibkan dan menata para pedagang kaki lima (PKL) di sejumlah ruas jalan jelang Bulan Suci Ramadan.

Hal tersebut disampaikan Sekretaris Daerah Kota Bandung, Ema Sumarna dalam rapat koordinasi bersama organisasi perangkat daerah (OPD) di Balai Kota Bandung, Senin 13 Maret 2023.

“Salah satunya penanganan PKL di Tegalega, Regol. Kita sudah dua kali ke sana didampingi beberapa OPD terkait untuk berkoordinasi dengan koordinator PKL-nya,” ungkap Ema.

Baca Juga : PKL di Masjid Al-Jabbar Ditertibkan

Menurutnya, ada hal yang harus dicermati berkaitan kawasan konservasi PKL tersebut, salah satunya menyesuaikan penertiban PKL berdasarkan dengan tipikalnya.

“Ada tiga tipikal PKL. Pertama, dari sisi jumlah. Lalu jenis lapak. Ketiga waktu mangkalnya,” ujarnya.

Dari segi jumlah, PKL yang beraktivitas pagi di wilayah timur (Jalan Moh. Toha) sebanyak 207 lapak. Sedangkan, PKL di wilayah barat (Jalan Otto Iskandar Dinata) sebanyak 257 lapak.

“Pastikan PKL tidak boleh bertambah tapi harus berkurang. Hal yang harus diantisipasi, kalau mendengar penertiban biasanya malah bertambah para PKL ini,” ucapnya.

Baca Juga : Sekda Kota Bandung Sabet Digital Leadership Government Awards

Selain itu, PKL yang membangun lapaknya secara permanen juga perlu ditertibkan. Para PKL yang berjualan di hari Minggu pun tidak boleh ada di luar kawasan.

“PKL yang jualan di hari Minggu ini ada lebih. Saya sudah memerintahkan DSDABM segera tata trotoar di sekitar Tegallega. Plotting per cluster petugasnya juga,” katanya.

Untuk konsepnya, Ema mengatakan, sudah dibuatkan desain dan akan dibahas lebih lanjut.

Selain itu, Ema menambahkan, antisipasi kegiatan perekonomian berupa Bazar di bulan Ramadan tidak akan diizinkan kepada pihak manapun. Terutama di kawasan Alun-alun, Jalan Soekarno, Kepatihan, Dalem Kaum, serta Braga Pendek.

Baca Juga : Pasar dan Bazar Murah di Kota Bandung, Jangan Lewatkan!

“Tidak boleh ada kegiatan bazar, tidak kita izinkan. Mudah-mudahan kita bisa berkomitmen kuat di bawah tekanan manapun,” tegasnya.

Selain PKL, parkir liar dan forest walk pun akan dibenahi. Pemkot Bandung akan menjadikan kawasan Braga bebas dari parkir. Sedangkan forest walk di Taman Lansia, Pet Park, Kandaga Puspa, dan Taman Maluku akan diterangi dengan lampu-lampu hias.

Menanggapi hal tersebut, Kepala Dinas Cipta Karya, Bina Konstruksi dan Tata Ruang (Ciptabintar), Bambang Suhari memaparkan, dari 207 PKL di wilayah timur Tegallega, sebanyak 185 akan difasilitasi gerobak portabel dengan beberapa desain yang telah direncanakan.

“Sisanya akan kita buatkan di wilayah barat. Kita juga akan kelompokkan para PKL berdasarkan kategori jualan atau produknya,” papar Bambang.(rls/kai)